

## Fonologi Dalam Konteks Puisi Untuk Menyajikan Materi Pembelajaran Yang Menarik dan Menginspirasi

Anwarsani <sup>1</sup>, Markiah <sup>2</sup>, Wiwin Muliani <sup>3</sup>, Lynet <sup>4</sup>, Perasi <sup>5</sup>, Nabila Salwa <sup>6</sup>, Levi Al Kausar <sup>7</sup>

SLBN-1 Palangka Raya Kalimantan Tengah <sup>1</sup>

SMP Negeri 2 Dedai <sup>2</sup>

SMP Negeri 6 Kayan Hilir <sup>3</sup>

SMP Negeri 6 Ketungau Hulu <sup>4</sup>

SMP Negeri 7 Kayan Hilir <sup>5</sup>

SMK Karsa Mulya <sup>6</sup>

MTs Hidayatul Insan Palangka Raya <sup>7</sup>

Email: [anwarsani82@guru.slb.belajar.id](mailto:anwarsani82@guru.slb.belajar.id) <sup>1</sup>, [markiahariel10@gmail.com](mailto:markiahariel10@gmail.com) <sup>2</sup>, [wiwinmuliani1987@gmail.com](mailto:wiwwinmuliani1987@gmail.com) <sup>3</sup>, [lynetempunak@gmail.com](mailto:lynetempunak@gmail.com) <sup>4</sup>, [perasipakak@gmail.com](mailto:perasipakak@gmail.com) <sup>5</sup>, [nabilasalwaanwarsani@gmailku.com](mailto:nabilasalwaanwarsani@gmailku.com) <sup>6</sup>, [levii7455@gmail.com](mailto:levii7455@gmail.com) <sup>7</sup>

**Abstract.** *The aim of this article is to delve into the understanding of how phonology can be a key factor in unlocking the meaning and beauty of poetry. By exploring the role of phonology, readers will be introduced to the often-overlooked dimension of sound in the interpretation of poetry. Additionally, the article contributes innovative and engaging teaching strategies, focusing on phonology instruction within the context of poetry. Each presented strategy is expected to enhance the material's appeal, making the learning experience more captivating for students.*

**Keywords:** *phonology, poetry, meaning, teaching, and inspiring*

**Abstrak.** Tujuan artikel ini adalah untuk mendalami pemahaman mengenai bagaimana fonologi dapat menjadi kunci utama dalam membuka makna dan keindahan puisi, dengan menggali peran fonologi, pembaca akan diperkenalkan pada dimensi suara yang seringkali terlupakan dalam interpretasi puisi. Selain itu, untuk memberikan kontribusi berupa strategi pengajaran yang menarik dan inovatif, dengan fokus pada pengajaran fonologi dalam konteks puisi. Setiap strategi yang disajikan diharapkan dapat meningkatkan daya tarik materi, membuat pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik.

**Kata Kunci:** fonologi, puisi, makna, pembelajaran, dan menginspirasi

### LATAR BELAKANG

Puisi adalah keindahan kata-kata yang terjalin dalam irama dan melodi, membentuk harmoni yang mampu menyentuh relung hati yang paling dalam. Namun, di balik keindahannya, puisi juga merupakan wadah yang kompleks, sebab setiap pilihan kata memiliki makna yang mendalam. Dalam upaya memahami dan meresapi kekayaan puisi, aspek fonologi muncul sebagai kunci yang membuka pintu menuju makna yang lebih dalam. Artikel ini akan membahas peran fonologi dalam konteks puisi, menggali kekayaan suara dan makna yang tersimpan dalam setiap bait.

Ketika kita menyelami puisi, bukan hanya kata-kata yang kita temui, melainkan suara-suara yang membentuk pola dan ritme. Fonologi, sebagai ilmu yang mempelajari suara dalam konteks bahasa, menjadi jendela yang memungkinkan kita melihat lebih jauh ke dalam puisi.

Pada tingkat dasar, fonologi membantu kita memahami bagaimana bunyi-bunyi bahasa membentuk struktur dan makna, tetapi di dalam puisi, fonologi menjadi semacam panduan spiritual yang membimbing kita dalam perjalanan emosional.

Puisi, dalam esensinya, adalah seni suara. Setiap kata dan bunyi yang dipilih oleh penyair memiliki alasan dan makna tertentu. Fonologi dalam konteks puisi bukan hanya sekadar kumpulan aturan suara, melainkan petunjuk mendalam yang membimbing kita melalui nada-nada kehidupan yang terkandung di dalamnya. Dalam serangkaian kata-kata yang terpilih dengan cermat, fonologi menciptakan lapisan makna yang dapat menggerakkan hati dan pikiran pembaca.

Menggali lebih dalam, artikel ini akan mengeksplorasi cara fonologi dapat menjadi alat pengajaran yang kuat dalam membawa puisi ke dalam kelas-kelas kita. Bukan sekadar memecahkan kode suara, fonologi akan diintegrasikan dalam strategi pengajaran untuk membuat materi lebih menarik dan inspiratif bagi peserta didik. Kita akan menemukan bagaimana fonologi dapat memperkaya pemahaman terhadap setiap bait puisi, dan bagaimana keterlibatan dengan aspek fonologis dapat membuka pintu ke pemahaman yang lebih dalam.

Penting untuk memahami bahwa fonologi bukanlah sekadar ilmu kering yang hanya berkuat pada aturan-aturan suara. Dalam konteks pengajaran puisi, fonologi menjadi alat vital yang membawa peserta didik lebih dekat kepada esensi puisi itu sendiri. Melalui pendekatan yang menyeluruh, fonologi tidak hanya membantu peserta didik memahami struktur bunyi puisi, tetapi juga mendukung pengalaman kreatif mereka dalam mengekspresikan perasaan dan pikiran melalui puisi mereka sendiri.

Melalui puisi, dapat dipahami bersama bagaimana fonologi, ketika ditempatkan dalam konteks puisi, dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang mengesankan dan mengilhami. Dengan memahami kekayaan fonologis dalam puisi, kita membuka pintu bagi peserta didik untuk merasakan keindahan suara dalam kata-kata, sehingga pembelajaran tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga petualangan emosional yang mendalam.

Artikel ini bertujuan untuk mendalami pemahaman mengenai bagaimana fonologi dapat menjadi kunci utama dalam membuka makna dan keindahan puisi, dengan menggali peran fonologi, pembaca akan diperkenalkan pada dimensi suara yang seringkali terlupakan dalam interpretasi puisi. Selain itu, untuk memberikan kontribusi berupa strategi pengajaran yang menarik dan inovatif, dengan fokus pada pengajaran fonologi dalam konteks puisi. Setiap strategi yang disajikan diharapkan dapat meningkatkan daya tarik materi, membuat pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini dilakukan dengan studi literatur yaitu dengan melakukan tinjauan literatur untuk mengumpulkan informasi terkini mengenai fonologi dalam konteks puisi, strategi pengajaran yang relevan, dan penelitian terkait. Studi literatur akan menjadi landasan teoretis untuk memahami pemahaman fonologi dalam puisi dan strategi pengajaran yang telah diterapkan sebelumnya (Misnawati, 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pemahaman Mengenai Fonologi Dapat Menjadi Kunci Utama Dalam Membuka Makna dan Keindahan Puisi, Dengan Menggali Peran Fonologi**

Fonologi, sebagai cabang ilmu linguistik yang mempelajari sistem bunyi dalam bahasa, memiliki peran kunci dalam membuka makna dan keindahan puisi. Pemahaman fonologi tidak hanya membatasi diri pada aspek teknis atau aturan bunyi belaka, tetapi juga membuka jendela ke dalam dimensi suara yang menjadi fondasi puisi. Berikut adalah beberapa cara bagaimana fonologi menjadi kunci utama dalam mengungkap makna dan keindahan puisi melalui penggalian peran fonologi, berikut ini uraiannya.

#### **1. Penciptaan Ritme dan Nada**

Fonologi membantu membentuk ritme dan nada dalam puisi. Pilihan bunyi, pola aksentuasi, dan perbedaan panjang suku kata semuanya menjadi unsur fonologis yang menciptakan aliran ritmis dan melodi dalam puisi. Melalui penggalian peran fonologi, kita dapat memahami bagaimana penggunaan suara-suaranya menciptakan ritme yang memukau dan nada yang menggugah perasaan.

#### **2. Pengungkapan Emosi melalui Vokal dan Konsonan**

Penggunaan vokal dan konsonan bukan hanya sekadar aturan fonetik, tetapi juga elemen fonologis yang mengungkapkan emosi dan nuansa dalam puisi. Peran fonologi terletak pada kemampuannya untuk membimbing pembaca melalui pengalaman emosional dengan memperhatikan bagaimana suara-suaranya menciptakan suasana tertentu. Vokal panjang atau pendek, konsonan yang bersahut-sahutan, semuanya berkontribusi pada keindahan bahasa puisi.

#### **3. Pemilihan Kata dan Struktur Bunyi**

Fonologi memainkan peran penting dalam pemilihan kata dan struktur bunyi. Penyair secara cermat memilih kata-kata yang tidak hanya mempunyai makna denotatif, tetapi juga memiliki keindahan fonologis. Pilihan struktur bunyi seperti

aliterasi, asonansi, dan rima menjadi elemen-elemen fonologis yang menciptakan pola-pola suara yang memperkaya pengalaman membaca dan pemahaman makna.

#### **4. Manipulasi Fonologis untuk Makna Mendalam**

Fonologi memungkinkan penyair untuk melakukan manipulasi fonologis demi menciptakan makna yang mendalam. Penyair dapat menggunakan repetisi, variasi aksentuasi, atau perubahan panjang suku kata untuk menekankan konsep-konsep tertentu atau mengarahkan interpretasi pembaca ke arah yang diinginkan. Pemahaman peran fonologi membuka pintu untuk membaca di balik kata-kata, menuju makna yang tersembunyi.

#### **5. Identifikasi Gaya Bahasa dan Keselarasan Bunyi**

Fonologi membantu pembaca mengidentifikasi gaya bahasa yang digunakan dalam puisi. Pemahaman tentang keselarasan bunyi dan pengulangan suara tertentu memungkinkan kita mengenali motif dan tembang dalam puisi. Peran fonologi di sini adalah membimbing pembaca melalui keunikan bahasa yang menciptakan keindahan dan makna tersendiri. Dengan menggali peran fonologi dalam puisi, kita dapat melihat bahwa fonologi bukanlah sekadar aturan teknis, melainkan kunci utama yang membuka pintu menuju makna dan keindahan. Fonologi membantu kita membaca puisi dengan cara yang lebih mendalam dan merasakan suara yang menjadi inti dari ekspresi seni bahasa.

### **B. Strategi Pengajaran yang Menarik dan Inovatif, dengan Fokus pada Pengajaran Fonologi Dalam Konteks Puisi**

Strategi pengajaran yang menarik dan inovatif dengan fokus pada pengajaran fonologi dalam konteks puisi dirancang untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan mendalam bagi peserta didik. Strategi yang dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan tersebut akan diuraikan berikut ini.

#### **1. Melalui Aktivitas Mendengarkan**

Gunakan aktivitas mendengarkan puisi yang beragam untuk memperkenalkan peserta didik pada berbagai suara dan gaya dalam puisi. Pilih puisi yang kaya dengan elemen fonologis, seperti ritme dan intonasi yang unik. Peserta didik dapat menangkap variasi suara dan nuansa bunyi melalui pendengaran aktif.

#### **2. Analisis Bersama Puisi dengan Menyoroti Fonologi**

Pilih puisi yang menonjolkan unsur-unsur fonologis. Ajak peserta didik untuk menganalisis puisi bersama dengan menyoroti penggunaan nada, ritme, vokal, dan

konsonan. Diskusikan bagaimana setiap elemen fonologis berkontribusi pada makna dan keindahan puisi.

### **3. Penggunaan Alat Bantu Visual**

Manfaatkan alat bantu visual, seperti diagram atau grafik, untuk menggambarkan elemen fonologis dalam puisi. Ini dapat membantu peserta didik memvisualisasikan hubungan antara struktur suara dan makna dalam puisi, menciptakan cara belajar yang lebih interaktif.

### **4. Pembacaan Bersama dengan Eksplorasi Suara**

Ajak peserta didik untuk membaca puisi secara bersama-sama dengan mengeksplorasi suara. Fokuskan pada penekanan yang berbeda, variasi intonasi, dan pengulangan suara tertentu. Melibatkan peserta didik dalam proses membaca akan membantu mereka merasakan langsung bagaimana suara memengaruhi interpretasi.

### **5. Aktivitas Kreatif**

Mendorong peserta didik untuk menghasilkan puisi mereka sendiri dengan memanfaatkan konsep fonologi. Berikan tugas kreatif yang meminta mereka untuk eksperimen dengan ritme, nada, dan vokal. Pemberian kebebasan kreatif ini dapat meningkatkan keterlibatan dan memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan konsep fonologi.

### **6. Pemodelan oleh Pengajar**

Pemodelan oleh pengajar adalah strategi yang efektif. Contohkan cara pengajar memanfaatkan fonologi dalam membaca puisi dengan menekankan intonasi yang berbeda, memodifikasi ritme, atau memilih kata-kata berdasarkan suara tertentu. Peserta didik dapat meniru dan mencoba sendiri setelah melihat contoh nyata.

### **7. Penggunaan Teknologi dan Multimedia**

Manfaatkan teknologi dan multimedia untuk meningkatkan pengajaran fonologi. Video animasi, rekaman suara, atau aplikasi interaktif dapat membantu peserta didik mengalami secara visual dan auditori cara fonologi memengaruhi ekspresi puisi.

### **8. Pertunjukan Puisi dengan Penekanan Fonologis**

Ajak peserta didik untuk melakukan pertunjukan puisi dengan penekanan khusus pada elemen fonologis. Dalam pertunjukan ini, peserta didik dapat menonjolkan intonasi, ritme, dan vokal sesuai dengan interpretasi mereka terhadap puisi. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membangun kepercayaan diri.

Melalui penggabungan strategi-strategi ini, diharapkan peserta didik akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran fonologi dalam konteks puisi. Strategi-strategi tersebut tidak hanya menciptakan pembelajaran yang menarik, tetapi juga membuka ruang untuk eksplorasi dan ekspresi kreatif yang lebih dalam terhadap keindahan puisi.

### **C. Contoh Puisi dan Analisis Maknanya**

Contoh puisi yang menonjolkan unsur fonologis seperti pada puisi yang berjudul "Fonologi Lautan Dahsyat Cinta" karya Misnawati ini. Puisi ini terdiri atas tiga paragraf.

#### **Fonologi Lautan Dahsyat Cinta**

Karya: Misnawati

Fonologi Lautan Dahsyat Cinta  
Bagai sebuah simfoni yang merdu  
Setiap fonem adalah nadanya  
Setiap ombak adalah gerakannya  
Mengalun dalam irama syahdu  
Pesan dari sang pujaan hati  
Ombak yang bergulung-gulung  
Bagai nada-nada yang mengalun  
Mengungkapkan getar terdalam  
Mengalirkan cinta takkan pudar

Gemuruh laut yang dahsyat  
Bagai suara hati yang membara  
Mengalir dalam irama yang merdu  
Menyatu dalam satu rasa  
Lautan dahsyat cinta tak terbatas  
Mengalirkan fonem-fonem tersembunyi  
Menggugah jiwa dan meremukkan dada  
Mengajak mencinta dalam segala suka

Lautan dahsyat cinta yang meluap  
Bagai api yang membakar dalam jiwa  
Tak terpadamkan, tak terukur  
Membawa kehangatan dalam dinginnya  
Fonem laut yang terdengar  
Bagai bisikan asmara yang menggoda  
Membawa jiwa pada kenangan yang indah  
Mengisi hati dengan kehangatan cinta  
Bagai bintang yang tak pernah pudar  
Memancarkan cahaya abadi selamanya

*Palangka Raya, 18 April 2023*

*(Sumber: <https://badanpenerbit.stiepari.org/index.php/stieparipress/article/view/146>)*

Puisi berjudul "Fonologi Lautan Dahsyat Cinta" karya Misnawati ini adalah salah satu puisi yang ada dalam buku Antologi Puisi "Linguistik Cinta". Kutipan puisi "Fonologi Lautan Dahsyat Cinta" menciptakan gambaran metaforis tentang cinta yang megah dan abadi, menghubungkan keindahan alam dengan elemen-elemen fonologi. Analisis maknanya mulai dari bait pertama adalah sebagai berikut.

*/Fonologi sebagai Simfoni Cinta/*

Puisi membandingkan fonologi dengan simfoni yang merdu. Setiap fonem, atau bunyi bahasa, diibaratkan sebagai nadanya. Analogi ini menggambarkan bahwa setiap elemen bunyi dalam bahasa, seperti not dalam simfoni, memiliki peran khusus dan bersatu membentuk keharmonisan cinta.

*/Ombak sebagai Gerakan Cinta/*

Setiap ombak dalam laut diibaratkan sebagai gerakan cinta. Perbandingan ini menciptakan citra gerakan yang dinamis dan terus-menerus, sejalan dengan perjalanan cinta yang tak pernah berhenti bergerak. Ombak juga diasosiasikan dengan nada-nada dalam musik, menunjukkan keindahan dan kemegahan dalam perjalanan cinta.

*/Irama Syahdu dari Pesan Hati/*

Puisi mengekspresikan bahwa irama syahdu tercipta dari pesan hati atau ungkapan cinta. Irama ini bukan hanya berasal dari kata-kata, tetapi juga terbentuk melalui fonologi, menekankan bahwa bunyi dan suara membawa nuansa perasaan dan keindahan dalam menyampaikan cinta.

*/Ombak yang Mengalun seperti Nada-nada/*

Perbandingan antara ombak yang bergulung-gulung dan nada-nada yang mengalun menggambarkan kelembutan dan kekuatan cinta. Seperti alunan nada yang melodi, ombak juga membawa pesan cinta yang mendalam, menciptakan kesan harmonis dan romantis.

*/Mengungkapkan Getar Terdalam/*

Puisi menyiratkan bahwa melalui fonologi, cinta dapat mengungkapkan getar terdalam hati. Bunyi dan suara menjadi saluran untuk menyampaikan perasaan yang sulit

diungkapkan dengan kata-kata biasa, menciptakan dimensi ekspresif yang lebih dalam dalam bahasa cinta.

*/Mengalirkan Cinta yang Takkan Pudar/*

Puisi menggambarkan aliran cinta yang takkan pudar seperti aliran ombak yang terus mengalir. Kesenambungan fonologi diibaratkan sebagai cara cinta mengalir tanpa henti, menggambarkan keabadian dan kekekalan rasa sayang. Melalui cara yang indah dan metaforis, puisi ini menghubungkan fonologi dengan keagungan cinta, menyampaikan pesan bahwa bunyi dan suara adalah sarana yang kuat untuk mengungkapkan keindahan dan keabadian dalam hubungan cinta.

Analisis makna terkait dari kutipan bait kedua adalah sebagai berikut.

*/Gemuruh Laut yang Dahsyat/*

Menciptakan gambaran metaforis tentang kekuatan dan kemegahan cinta, menggunakan laut sebagai simbol dan fonologi sebagai sarana untuk mengungkapkan kedalaman perasaan. Laut yang bergemuruh digunakan sebagai simbol untuk menggambarkan kekuatan dan intensitas cinta. Gemuruh laut menciptakan suasana yang megah dan menggambarkan kekuatan emosional.

Bagai suara hati yang membara:

*/Bagai suara hati yang membara/*

Suara hati yang membara menjadi perumpamaan untuk mendeskripsikan emosi yang hangat dan penuh semangat, serupa dengan api cinta yang menyala di dalam hati.

Mengalir dalam irama yang merdu:

*/Mengalir dalam irama yang merdu/*

Cinta diibaratkan sebagai aliran air yang mengikuti irama yang merdu. Ini menciptakan citra keharmonisan dan keindahan dalam perjalanan cinta.

*/Menyatu dalam satu rasa/*

Puisi mengekspresikan ide bahwa laut dan suara hati menyatu dalam satu rasa, menekankan kesatuan dan keharmonisan cinta.

*/Lautan dahsyat cinta tak terbatas/*

Pernyataan bahwa laut cinta tak terbatas mencerminkan bahwa cinta itu luas dan melimpah, tidak terkekang oleh batasan apapun.

*/Mengalirkan fonem-fonem tersembunyi/*

Laut cinta dianggap sebagai pengalir fonem-fonem tersembunyi, menyiratkan bahwa cinta menyampaikan pesan dan makna yang mungkin tersembunyi di balik suara dan kata-kata.

*/Menggugah jiwa dan meremukkan dada/*

Puisi menciptakan gambaran bahwa cinta memiliki kekuatan untuk menggugah jiwa dan mempengaruhi hati dengan mendalam, serupa dengan gelombang laut yang meremukkan dan membentuk benda di sekitarnya.

*/Mengajak mencinta dalam segala suka/*

Pernyataan mengajak untuk mencintai dalam segala suka cita. Cinta dianggap sebagai kekuatan yang menginspirasi dan mendukung, bahkan dalam situasi senang atau sulit. Puisi mengajak untuk mencinta dalam segala suka. Laut yang dahsyat menciptakan suasana yang mengajak untuk mencintai dengan penuh semangat, tak hanya dalam keindahan tetapi juga dalam segala keadaan, baik suka maupun duka. Keseluruhan, kutipan puisi bait kedua ini merangkum kebesaran dan keindahan cinta, menggunakan laut sebagai simbol dan fonologi sebagai sarana untuk menggambarkan kekuatan dan kedalaman perasaan cinta yang meluas dan tak terbatas.

Analisis makna terkait dari kutipan bait ketiga adalah sebagai berikut.

*/Lautan dahsyat cinta yang meluap/*

Lautan dahsyat cinta digambarkan sebagai kekuatan yang meluap seperti gelombang yang tak terkendali. Ini mencerminkan intensitas dan penuh semangatnya perasaan cinta, yang seperti lautan, bisa mendalam dan tak terbatas.

*/Bagai api yang membakar dalam jiwa/*

Perbandingan cinta dengan api yang membakar dalam jiwa menyiratkan bahwa perasaan cinta ini memiliki keberlanjutan yang abadi.

*/Tak terpadamkan, tak terukur/*

Cinta yang kian bersemi bagai api yang tak terpadamkan dan tak terukur menggambarkan kehangatan dan keteguhan cinta yang terus berkobar di dalam hati.

*/Membawa kehangatan dalam dinginnya/*

Pernyataan metaforis yang menggambarkan peran cinta dalam memberikan kehangatan atau kenyamanan di tengah kehidupan yang mungkin keras atau sulit ("dinginnya"). Dalam konteks puisi, "dinginnya" bisa merujuk pada situasi sulit, kesedihan, atau kekosongan emosional. Dengan menyebutkan bahwa cinta "membawa kehangatan," penyair ingin menyampaikan bahwa cinta memiliki kemampuan untuk memberikan kenyamanan, dukungan, dan keceriaan dalam situasi yang sulit atau tidak menyenangkan. Metafora ini menggambarkan cinta sebagai sumber kehangatan yang menyelubungi dan menghibur, seolah-olah mampu mengatasi keadaan dingin atau kesulitan dalam hidup.

*/Fonem laut yang terdengar/*

Fonem laut diibaratkan sebagai bisikan asmara yang menggoda. Suara laut di sini menjadi simbol romansa dan keindahan, membawa pesan cinta yang memikat dan menggoda hati untuk merenung pada kenangan indah. Fonem laut, atau suara laut yang terdengar, membawa jiwa pada kenangan yang indah. Melalui bunyi laut, puisi menciptakan suasana yang membangkitkan kenangan manis dan memenuhi hati dengan kehangatan cinta yang tumbuh dari pengalaman masa lalu.

*/Bagai bisikan asmara yang menggoda/*

Menggambarkan sebuah perbandingan atau metafora untuk menyampaikan pengalaman atau perasaan tertentu. Puisi sering kali menggunakan bahasa kiasan atau metafora untuk menyampaikan gambaran yang lebih dalam atau nuansa yang sulit diungkapkan secara langsung. Dalam konteks ini, baris tersebut mungkin menggambarkan pengalaman romantis atau perasaan asmara yang memikat dan menggoda. Kata-kata seperti "bisikan" menunjukkan sesuatu yang lembut, mungkin rahasia atau pribadi, sementara "asmara yang menggoda" menunjukkan daya tarik dan godaan dari perasaan asmara.

*/Mengisi hati dengan kehangatan cinta/*

Gambaran perasaan hangat dan penuh cinta dalam hati seseorang. Pernyataan ini menggambarkan pengalaman memenuhi hati dengan perasaan positif dan kasih sayang. "Mengisi hati" bisa diartikan sebagai pengalaman atau tindakan yang membuat hati seseorang terasa penuh dengan kebahagiaan atau kehangatan emosional. "Kehangatan cinta" menunjukkan bahwa perasaan tersebut berasal dari cinta atau kasih sayang, yang dapat memberikan kehangatan dan kegembiraan.

*/Bagai bintang yang tak pernah pudar/*

Kalimat "Bagai bintang yang tak pernah pudar" dalam konteks puisi atau ekspresi seni sering kali digunakan sebagai metafora untuk menggambarkan sesuatu yang abadi, langgeng, atau kekal. Dalam hal ini, bintang digunakan sebagai simbol keabadian atau ketahanan. Pernyataan ini dapat menunjukkan ketetapan, keabadian, atau nilai yang tidak tergoyahkan. Misalnya, dalam konteks hubungan, itu bisa berarti cinta atau penghargaan yang tidak pernah memudar atau hilang. Juga, dalam konteks cita-cita atau keberanian, pernyataan tersebut bisa merujuk pada semangat atau tekad yang tidak pernah surut.

*/Memancarkan cahaya abadi selamanya/*

Gambaran tentang keberlanjutan, keabadian, dan kemampuan untuk terus menyinari atau memberikan kecerahan selamanya. "Memancarkan cahaya" bisa diartikan sebagai kemampuan untuk menyebar kehangatan, kebijaksanaan, atau kebaikan kepada orang lain. Ini juga dapat merujuk pada sumber kecerahan atau kebaikan yang berasal dari sesuatu atau seseorang. "Abadi selamanya" menyiratkan kekekalan atau ketahanan, menekankan bahwa cahaya tersebut tidak akan pernah redup atau padam, melainkan akan terus berlanjut untuk selamanya. Secara keseluruhan, larik ini bisa memiliki makna positif tentang keberlanjutan kebaikan, cahaya spiritual, atau dampak positif yang tidak terbatas oleh waktu. Interpretasi dapat bervariasi tergantung pada konteks puisi secara keseluruhan.

## **SIMPULAN**

Artikel ini tidak hanya mendalam pada pemahaman makna dan keindahan puisi, tetapi juga menyajikan kontribusi berharga dalam bentuk strategi pengajaran yang menarik dan inovatif. Penggalian peran fonologi membuka pintu untuk memahami suara yang sering

terlupakan, memperkaya interpretasi puisi, dan memperdalam pengalaman pembaca. Selain itu, strategi pengajaran yang diajukan bertujuan untuk meningkatkan daya tarik materi, menjadikan pembelajaran puisi lebih dinamis dan relevan bagi peserta didik. Artikel ini mengajak untuk melibatkan fonologi dalam proses pengajaran puisi sebagai kunci utama untuk menghidupkan dan menghargai unsur suara yang menjadi inti dari keindahan puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwarsani, A., Santa, S., Enisyahwate, E., Juhairiyani, J., Adithama, T., & Salwa, N. (2023). *Tafsir Rasa Dalam Puisi Linguistik Cinta Karya Misnawati untuk Mengurai Kata-Kata Penuh Makna*. Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial, 1(5), 119-130.
- Anwarsani, A. (2023). *Puisi "Keindahan Alam, Kelana Cinta" Karya: Misnawati untuk Sarana Siswa Mencintai Tempat Wisata di Indonesia*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1), 215-228.
- Anwarsani, A., Erniwati, E., Mahdalena, M., Apianson, A., Najmi, H., Suwartini, S., ... & Fadillah, H. (2023). *Mengajarkan Pancasila Melalui Puisi Berjudul "Pancasila Dasar Negara" Karya: Misnawati*. Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah, 1(3), 44-58.
- Alfiya, Z., Perdana, I., Linarto, L., Purwaka, A., & Misnawati, M. (2023). *Metafora Dalam Lirik Lagu Album Berhati Karya Sal Priadi*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(1), 244-259. <https://badanpenerbit.stiepari.org/index.php/stieparipress/article/view/146> (diakses 2 Mei 2023)
- Maghfiroh, L., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). *Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berduakarya Boy Candra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 36-44.
- Misnawati, M. (2023). *Melintasi Batas-Batas Bahasa Melalui Diplomasi Sastra Dan Budaya: Crossing Language Boundaries Through Literary And Cultural Diplomacy*. Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 18(2), 185-193.
- Misnawati, M. (2023). *Linguistik Cinta*. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS, 1-68.
- Misnawati, M., Admojo, W., Diplan, D., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). *Kajian Ekopuitika Dalam Pantun Nasihat Karya Anwarsani*. Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang, 14(1), 256-272.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., Devi, K., Melinda, M., ... & Salwa, N. (2023). *Pantun Nasihat Pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya*. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(2), 58-75.
- Muriyana, T. (2022). *Kajian Sastra Bandingan: Perbandingan Aspek Citraan (Imagery) Dan Makna Dalam Puisi 'Peringatan' karya Wiji Thukul Dengan Puisi 'Caged Bird' karya Maya Angelou*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Saputra, N., Nurachmana, A., Putri, H. A. R., Sidarwati, N., & Sarcie, S. (2022, May). *Majas Perulangan Dalam Buku Antologi Puisi Guru "Tentang Sebuah Buku dan Rahasia Ilmu" Serta Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 60-74).

- Sitorus, K. S., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Poerwadi, P., & Mingvianita, Y. (2023, April). *Penggunaan Model PJBL Pada Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Pemanfaatan Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas X IPS-1 Semester II SMA Negeri 5 Palangka Raya Tahun Pembelajaran 2022/2023*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 155-170).
- Tiadilona, W., Munaris, M., & Prasetyo, H. (2023, May). *Analisis Pendekatan Struktural Pada Puisi Berjudul "SILHUET" Karya Taufiq Ismail*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 236-250).